

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab empat, berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dicapai maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. PT.PG Gorontalo sudah menerapkan akuntansi lingkungan, beberapa perlakuan penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh PG Gorontalo adalah:
 - Pada PT.PG Gorontalo telah mengakui akuntansi lingkungan sebagai beban, yang pada laporan laba rugi tercatat pada sub pabrik.
 - PT.PG Gorontalo mengukur akuntansi lingkungan dengan satuan moneter dan penyusunannya mengacu pada realisasi tahun berjalan.
 - PT.PG Gorontalo menyajikan akuntansi lingkungan dalam suatu laporan keuangan. Dan biaya lingkungan tersebut merupakan biaya *Quality control* karna semua biaya-biaya mengenai lingkungan dan pengolahan limbah merupakan tugas dari bagian *Quality Control*.
 - PT.PG Gorontalo telah melakukan kebijakan akuntansi karna sudah mengungkapkan biaya-biaya lingkungan terlebih dalam hal pengelolaan limbah.

2. Dari perlakuan penerapan akuntansi lingkungan pada Pabrik Gula Gorontalo Unit Tolangohula terdapat kesesuaian antara PT.PG Gorontalo dan standar akuntansi keuangan baik dari segi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yaitu:
- PT.PG Gorontalo mengakui biaya lingkungan pada saat terjadi transaksi dan diakui pada rekening pabrik sebagai beban produksi dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.33 tahun 2011 tentang akuntansi pertambangan umum.
 - Pabrik Gula Gorontalo mengukur biaya dengan satuan moneter dan penyusunan anggarannya mengacu pada realisasi tahun berjalan dan ditambah dengan inflasi dan hal ini sesuai dengan pernyataan dari SAK No.33 tahun 2011.
 - Pabrik Gula Gorontalo belum menyajikan biaya lingkungan secara khusus sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku, walaupun demikian, perusahaan PG Gorontalo sudah menyajikan biaya lingkungan dalam hal pengelolaan limbah dalam satu laporan keuangan.
 - Pabrik Gula Gorontalo di dalam mengungkapkan biaya lingkungan sudah sesuai dengan PSAK No.33 bahwa biaya lingkungan tersebut sudah mencantumkan biaya lingkungan sesuai dengan teori dan prinsip kebijakan akuntansi sehingga penyajian dalam laporan keuangan dapat diketahui secara benar jumlah dan nilai biaya untuk pengelolaan lingkungan khususnya dalam pengelolaan limbah.

1.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan dari peneliti untuk Pabrik Gula Gorontalo adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menemukan standar akuntansi keuangan mengenai pengakuan dan pengukuran biaya lingkungan agar bisa diperbandingkan dengan kondisi akuntansi lingkungan dalam perusahaan.
2. Sebaiknya pada perusahaan dapat menyusun laporan keuangan mengenai biaya lingkungan dan biaya pengelolaan limbah secara khusus atau secara terpisah dari laporan keuangan secara umum agar dapat memberikan informasi untuk pengendalian kualitas lingkungan disekitar perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Noviani. 2014. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Di Rumah Sakit Mardi Waluyo. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol, 5. No, 2
- Burhany, Imanina Dian. 2014. Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan (Studi Pada perusahaan Pertambangan Umum yang Mengikuti PROPER periode 2008-2009). *Proceedings SNEP 2014*: Hal. 1
- ED Amandemen PSAK 1. 2015. Penyajian Laporan Keuangan Prakarsa Pengungkapan.
- ED PSAK No. 33 (revisi 2011). Akuntansi Pertambangan Umum.
- Ikhsan, Arfan. 2008. Akuntansi Lingkungan & Pengungkapannya. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Martusa, Riki. 2009. Peranan Environmental Accounting Terhadap Global Warming. *Jurnal Akuntansi* Vol. 1 No. 2 November 2009 : 164-179
- Mulyani, Nita Sri. 2013. Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan pada Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Garahan-Jember. Jember : Universitas Jember
- Megananda, cici, 2016. Perlakuan Akuntansi atas Biaya Lingkungan pada RS perkebunan dan RSUD Balung dikabupaten Jember. Jember : Universitas Jember
- Nilasari, Fitri. 2014. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah di PG Djatiroto. Jember : Universitas Jember
- Nazir, Mohammad. 2011. Metode Penelitian. Bogor : Ghalia Indonesia
- Pratiwi, Wahyu Mega. 2014. Akuntansi Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Prawironegoro Darsono, Ari Purwanti. 2009. Akuntansi Manajemen. Edisi Tiga : Mitra Wacana Media
- Panggabean, Rosinta Ria. 2012. Evaluasi Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dalam Perspektif PT.Timah (persero) TBK. *Binus Business Review* vol. 3 No. 2 November 2012

- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Suartana, Wayan I. 2010. Akuntansi Lingkungan dan Triple Bottom Line Accounting: Paradigma Baru Akuntansi Bernilai Tambah. Jurnal Bumi Lestari. Volume 10 No. 1. Februari 2010. Hlm 105-112
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Penerbit CV Alfabeta
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung : Penerbit ALFABETA
- Sari, Susiana, Nengah Sudjana, and Devi Farah Azizah. "Penerapan Akuntansi Lingkungan Untuk Mengoptimalkan Tanggung Jawab Industri Gula." *Jurnal Administrasi Bisnis* 2.1 (2013): 152-161.
- Setyaningtyas,ina, Fidelis Arastyo Andono, 2013. Penerapan *Environmental Cost Accounting* pada PG. Modjopanggoong di Kabupaten Tulungagung: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1
- Suwardjono, 2012. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta
- Winarno, Wahyu Agus. 2007. *Corporate Social Responsibility : Pengungkapan Biaya*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol 5 No.1
- Wanggono, Wasi Antonius. 2016. Analisis Perlakuan Akuntansi Biaya Lingkungan. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma
- Wibowo, Herawati Eva. 2017. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (studi kasus pada OWABONG kabupaten purbalingga). Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma
- UU Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup